

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari proses analisis sistem pemindah tenaga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Analisis Sistem Pemindah Tenaga Pada Gokart Dengan Mesin Suzuki Satria F 150 menggunakan sistem kopling manual, yaitu putaran dari poros engkol diteruskan ke *primary drive gear* dan diteruskan ke transmisi melalui kampas kopling. Putaran dari poros engkol dapat diputus dan disambungkan oleh tuas/*handle* kopling, pergerakan tuas kopling akan mendorong plat penekan kampas kopling sehingga hubungan kampas kopling dan plat kopling terputus dan putaran mesin hanya sampai *primary drive gear*.

2. Sistem kopling dapat bekerja dengan baik dan komponen-komponen pada sistem kopling masih layak digunakan karena masih dalam spesifikasi yang diijinkan berdasarkan *service manual book* Suzuki Satria F 150, tidak terdapat noise saat kendaraan dihidupkan, dan kopling dapat bekerja dengan baik.

3. Hasil analisis pada transmisi Suzuki Satria F 150 diperoleh hasil kecepatan maksimum pada 10,000 rpm, pada kecepatan transmisi 1st diperoleh kecepatan = 38 km/jam dan kecepatan maksimum pada gigi 6st = 131 km/jam. Hal ini dapat disimpulkan semakin kecil rasio transmisi yang dihasilkan melalui perbandingan antara *main axle* dan *drive axle* berpengaruh terhadap kecepatan maksimum dari kendaraan tersebut.

5.2. Saran

1. Perlu adanya langkah analisis rasio putaran secara real.
2. Perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan *speartpart* standar dengan *speartpart racing* sehingga kinerja mesin menjadi lebih maksimal.